

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Khusus Darul Hadits Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.
 - a. Tahap Pelaksanaan Program Khusus Darul Hadits Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru Adalah Sebagai Berikut:

- 1) Seleksi Penerimaan Santri

Antusias santri yang ingin mengikuti program ini begitu besar, sehingga para pengelola harus melakukan seleksi terlebih dahulu dengan berbagai syarat, tujuannya agar dalam pelaksanaan program santri tersebut mampu mengikuti seluruh program tanpa mengganggu aktivitasnya di pondok.

- 2) Menghafal dan Menyetorkan Hafalan

Kegiatan menghafal dan menyetor mempunyai jadwal khusus yang sudah diatur oleh para pembimbing program. waktu khusus untuk menghafal adalah di antara shalat magrib dan isya, sedangkan untuk menyetorkan hafalan mereka diberikan waktu dari setelah *lalaran* siang hari sampai dengan sebelum magrib.

3) *Lalaran*

Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu setelah shalat subuh dan setelah makan siang.

4) *Ta'limul Kitāb*

Kegiatan *Ta'limul Kitāb* dilakukan setelah makan malam setiap dua kali dalam seminggu yang dipimpin oleh para *asatīdz*.

- b. Evaluasi program khusus Darul Hadits bagi santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru dilaksanakan setiap dua minggu sekali rutin, baik evaluasi lisan dan tertulis. Serta evaluasi hafalan keseluruhan ketika di akhir program sebagai syarat santri lulus dari program ini.
 - c. Tindak lanjut program khusus Darul Hadits bagi santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru adalah mereka akan diberikan pilihan untuk mengikuti program khusus lain yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru atau pindah ke asrama biasa saja.
2. Faktor-faktor yang mendukung atau menghambat terhadap Implementasi Program Khusus Darul Hadits Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.
- a. Faktor Pendukung
 - 1) Faktor Terbiasa Menghafal

Santri yang diterima dalam program ini pada umumnya sudah

pernah mengikuti program khusus sebelumnya, sehingga mereka sudah terbiasa dengan berbagai macam materi hafalan.

2) Faktor Motivasi

Dorongan dari dalam diri yang tinggi dapat memicu semangat untuk mengikuti semua kegiatan. Sehingga motivasi yang tinggi tersebut membuat badan yang lelah menjadi tetap bertenaga, dan pikiran menjadi lebih fokus untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3) Faktor Pembimbing

Santri yang dipilih menjadi pembimbing asrama mempunyai peran penting bagi kelancaran program, selain berperan sebagai pembimbing mereka juga menjadi *role model* bagi anggota asramanya.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Kesadaran Diri

Kurangnya kesadaran diri dalam memanfaatkan waktu membuat hafalan santri menjadi kurang memuaskan. Waktu yang diberikan kurang dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

2) Faktor Psikologis

Perasaan rindu akan kampung halaman maupun masalah keuangan yang sedang menipis menjadi penyebab yang membuat pikiran santri terganggu dan membuat mereka kesulitan mengikuti program.

3) Faktor Waktu

Jadwal kegiatan pondok yang padat menjadi salah satu faktor yang

menghambat kegiatan program ini. Terkadang santri ada yang tertidur pada saat menghafal di antara magrib isya dan *Ta'limul Kitāb* karena kelelahan setelah beraktivitas seharian.

4) Faktor Sarana dan Prasarana

Kegiatan yang hampir semuanya dilaksanakan di area asrama tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kegiatan sedikit terganggu.

B. Saran-saran

Menghafalkan hadits-hadits Nabi dan mengamalkannya tentu tidak semudah yang dibayangkan. Dari hasil yang penulis temukan di lapangan implementasi program khusus Darul Hadits bagi santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru dalam pelaksanaannya memiliki berbagai penilaian positif dari mereka yang mengenal program ini, walau demikian tentu masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Kepada *Mudīrul Ma'had* dan Ustazd pembimbing agar dapat menyediakan program lanjutan bagi santri yang telah menyelesaikan program ini, sehingga mereka yang tidak mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke program khusus lain dapat menambah pengetahuan yang lebih tentang hadis.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, selain dari metode ceramah, akan sangat membantu para santri untuk lebih semangat ketika

kegiatan *Ta'limul Kitāb*. Sehingga dapat meningkatkan semangat para santri dalam belajar.

3. Karena terdapat perbedaan kelas di dalam asrama, sehingga kemampuan dalam memahami materi hadits, terlebih tentang *Ulumul Hadits*, berbeda-beda, maka hendaknya bagi para pembimbing asrama dapat memberikan pemahaman lebih kepada para santri yang kelasnya lebih rendah, terutama mereka yang baru menduduki kelas I Wustha.
4. Kepada para santri agar lebih memperhatikan jadwal yang sudah ditentukan, dan melaksanakan kegiatan sebagaimana seharusnya. Dan selalu mengusahakan untuk menjauhkan diri mereka dari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi mereka.